# PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* DENGAN METODE *MULTIPLE DISCRIMINANT ANALYSIS*
**(Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**FAHDIEL YUSUF**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2017**

## ABSTRAK

# Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* dengan Metode *Multiple Discriminant Analysis*

**(Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

**Oleh**

**Fahdiel Yusuf**

Pemecahan saham merupakan salah satu aksi korporasi yang dilakukan perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan kembali kinerja saham perusahaan. Kinerja saham dapat diukur dengan melihat 3 faktor yaitu, harga pasar saham, *return* dan likuiditas saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *multiple discriminant analysis*. Sampel dari penelitian ini berjumlah 23 perusahaan yang melakukan *stock split* terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada harga pasar saham secara parsial saat sebelum dan sesudah *stock split*, tidak ada perbedaan signifikan pada return saham secara parsial saat sebelum dan sesudah *stock split*, ada perbedaan signifikan pada likuiditas saham secara parsial saat sebelum dan sesudah *stock split* dan ada perbedaan signifikan pada kinerja saham secara simultan saat sebelum dan sesudah *stock split*.



**Kata Kunci: Kinerja Saham, *Multiple Discriminant Analysis, Stock Split.***

***ABSTRACT***

## *Differences In Stock Performance Before And After Stock Split Using Multiple Discriminant Analysis Method*

***(Study On The Company's Stock Split Are Listed On Indonesia Stock Exchange On 2013-2015)***

***By***

***Fahdiel Yusuf***

*Stock split is one of the company's corporate actions with the hope of improving the return performance of the company. Stock performance can be measured by looking at three factors, stock market prices, return and liquidity of the stock. This study aims to determine whether there is a significant difference between the performance of the stock before and after stock split with multiple discriminant analysis method. Samples of this study were 23 companies that perform stock splits listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. Based on the results of the study showed there were no significant difference in stock market prices partially before and after stock split, there are no significant differences in stock returns partially before and after stock split, there are significant differences in the liquidity of the stock partially before and after stock split and there are significant difference in the performance of stocks simultaneously before and after stock split.*

*Keywords: Multiple Discriminant Analysis, Stock Performance, Stock Split.*

# PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* DENGAN METODE *MULTIPLE DISCRIMINANT ANALYSIS*

**(Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

**Oleh**

**FAHDIEL YUSUF**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar**
**SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis**
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2017**

Judul Skripsi : **PERBEDAAN KINERJA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* DENGAN METODE *MULTIPLE DISCRIMINANT ANALYSIS* (Studi pada Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

Nama Mahasiswa : Fahdiel Yusuf

Nomor Pokok Mahasiswa: 1316051027

Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

**Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.**
NIP 19690226 199903 1 001

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

**Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.**
NIP 19750204 200012 1 001

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.** .....

Penguji : **Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**Dr. Syarief Makhya**
NIP 19590803 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **27 April 2017**

# PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/Laporan akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana/Ahli Madya), baik di Universitas Lampung maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Bandar Lampung 27 April 2017

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Fahdiel Yusuf

NPM. 1316051027

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 16 Maret 1995, sebagai putra pertama dari 3 bersaudara dari Bapak Mursalin dan Ibu Supriana. Latar belakang pendidikan yang ditempuh penulis yaitu: Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Palapa tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 25 Bandar Lampung tahun 2009, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung yang diselesaikan pada tahun 2012.

Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UNILA dan menjabat sebagai Kepala Bidang Kreativitas dan Teknis periode 2015/2016. Penulis pernah bertugas sebagai tenaga pencacah KPU Lampung tahun 2016 dan sebagai Surveyor di Bank Indonesia pada tahun 2017. Serta penulis melakukan pengabdian masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode satu tahun 2016 di Desa Batu Raja, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

MOTTO

*"Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai dengan Kesanggupannya"*

*(Q.S Al Baqarah:286)*

*"Sebagai Laki-laki Jangan Mengeluh, Hadapi, Jalani, dan Lakukan yang Terbaik"*

*(AYAH)*

بسم الله الرحمن الرحيم

***PERSEMBAHAN***

*Alhamdulillah, dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala berkah, nikmat, rezeki, dan karunia-Nya, Karya ini ku persembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Mursalin dan Ibu Supriana. Yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada habisnya. Yang selalu menjadi motivasi terbesarku selama ini. Terimakasih telah memberiku semangat, telah membesarkanku dan menjadikanku seorang Sarjana.*

*Adik-Adikku tersayang, yang selalu menjadi sahabat serta semangat dalam hidupku.*

*Dosen Pembimbing dan Penguji yang sangat berjasa*

*Almamater tercinta, Universitas Lampung*

## SAN WACANA

Assaamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ini dengan judul "Perbedaan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* dengan Metode *Multiple Discriminant Analysis* (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih banyak kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
2. Bapak Dr. Syarief Makhya, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Susetyo, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

4. Bapak Drs. Denden Kurnia Drajat, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Dadang Karya Bhakti, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan selaku dosen penguji. Terimakasih atas bimbingan dan arahan yang diberi semasa perkuliahan dan proses bimbingan skripsi.
7. Bapak Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B selaku dosen pembimbing utama skripsi. Terimakasih atas bimbingan dan arahan serta motivasi yang diberi semasa perkuliahan dan proses bimbingan skripsi. Saya diajarkan tentang makna hidup, tentang filosofi hidup, dan pentingnya sebuah semangat.
8. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Yang telah menjadi dosen terfavorit serta teman nongkrong asique bareng mahasiswa. Terimakasih atas ajaran, bimbingan, motivasi yang diberi semasa perkuliahan dan diluar perkuliahan.
9. Ibu Mertayana, selaku staff jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah membantu kelancaran hingga selesai.

10. Bapak Hartono, S.Sos., M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, saran, dan pelajaran yang diberi semasa perkuliahan.
11. Bapak Supriyanto, S.AB., M.Si selaku Dosen muda yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi, Bapak geisha terimakasih untuk bantuan skripsi konsentrasi keuangan.
12. Bapak Prasetya, S.AB., M.Si selaku Dosen muda, terimakasih atas pelajaran semasa saya kuliah.
13. Bapak Iqbal Harori, S.AB., M.Si selaku Dosen muda, terimakasih atas pelajaran semasa saya kuliah.
14. Bapak Rialdi Azhar, S.E., MSA., Ak.CA selaku Dosen muda yang telah membantu saya dalam skripsi. Terimakasih bapak idaman adik-adik mahasiswi.
15. Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B., selaku Dosen yang selalu memberikan nasehat dan saran yang membangun. Terimakasih telah menjadi teman sharing semasa di kampus.
16. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B., selaku Dosen yang telah memberikan banyak dukungan dan pelajaran hingga perkuliahanku selesai.
17. Terimakasih untuk seluruh dosen dan karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
18. Kedua Orang Tua ku. Ayah Mursalin dan Ibu Supriana. Terimakasih untuk Ayah dan Ibu yang tak pernah sedikitpun merasa lelah mendidik dan membesarkanku hingga aku sedewasa ini. Terimakasih untuk semangat yang tiada henti-hentinya diberikan hingga dapat

menyelesaikan program sarjanaku. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah SWT. Aamiin

19. Adik-Adikku tercinta. Andhika Reza Saputra dan Chantika Maulani Saputri. Kalian adalah salah satu alasanku mengapa aku bisa setegar ini menjadi sulung dan berusaha menjadi contoh yang baik untuk kalian. Dika dan chika adalah harapan terbesarku untuk bisa membahagiakan Ayah dan Ibu, kalau bukan kita siapa lagi. Sekolah setinggi-tingginya biar Ayah Ibu bangga lihat kita.
20. Keluarga besar Ayah dan Ibu. Keluarga besar Sadeli, Keluarga besar Jupri dan Keluarga besar Aminah, terimakasih selalu memberiku doa dan motivasi selama saya menempuh perkuliahan.
21. Spesial untuk “Dinasty” sebuah nama sejuta cerita, sahabat-sabahat seperjuanganku yang sangat luar biasa. Teteh, Shinta, Aulia, Lovi, Novita, Ubay, Dasa, Nisa, Kubil, Hanif, Iko, dan Oka. Kalian yang selalu menyelipkan tawa dikala penat dengan dunia kampus dengan karakter yang berbeda dan kelakuan yang aneh-aneh, ngerjain tugas bareng sampe mabok tugas, organisasi lanjut lebih mabok event, tapi dengan kalian semua terasa nyaman. Terimakasih telah mengajarkanku banyak hal tentang hidup ini, telah menjadi pendengar setia curhat-curhat kosong, saling membantu saat ada kesulitan, gak baper saat bercanda. terimakasih atas pertemanan 3,6 tahun ini. Semangat menghadapi dunia yang lebih nyata. Sampai berjumpa saat reuni yang akan datang, saat kalian sudah mapan dan sukses kawan.

22. Demisoiner HMJ Adm.Bisnis periode 2015/2016. Ubay, Teteh, Nisa, Jami, Uti, Epoy, Putri, Tomi, Gita, Andrew, Liza, Okvita, dan Bona. Satu tahun terakhir dengan kalian nyaman terasa, perjuangan yang begitu singkat dan berwarna untuk menjadikan HMJ Adm.Bisnis lebih baik dari sebelumnya. Jasamu tak dibayar, namun kalian yang tertegar. Terimakasih telah memberiku banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang berharga tentang organisasi. Semoga pencapaian sukses kita masing-masing segera tercapai. See you on next journey!
23. The real big family, ABINILA 2013. Mulai dari geng Suka-Suka, Ahayde, Nyetberry, Pongopang, Kerung, Tria and genk, Arta and genk, Icul and genk, Wedari and genk, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala pengalaman dan kisah yang kalian berikan selama 3,6 tahun ini. Nice To Meet You Friends.
24. Teman-teman ABINILA 2014. Dina, Afi, Agi, Tari, Niken, Tiwi, Ully, Utta, Laras, Tiara, Arif, Andre, Godho, Allfran, Lukas, Ervan begal, Aldi, Pontoh, Ari, Eko, Ropi, Lasin, Desi, Fida, Reni, Dinda, Endah, Fitria, Imas, Mei, Septi, Putri, Risma, Rani, Endah dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi adik-adik yang bekerjasama dalam organisasi. Semangat kuliahnya yaa, semoga cepat menyusul jangan kasih kendor.
25. Adik-adik ABINILA 2015. Wiwin. Ledia, Euis, Dian, Wayan, Deni, Edo, Abid, Rianti. Clara, Shela, Aziz, Adit, Fahremi, Ayu, Surya, Bayu, Amel dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Terimakasih telah menjadi teman sekaligus adik yang tengil selama di kampus. Perjalanan kuliah masih panjang, semangat terus ya sampe jadi sarjana dan kurangin makan micin nya kasian nanti makin kosong.

26. Adik-adik ABINILA 2016. Terimakasih untuk kerjasama dalam acara-acara organisasi dan tak sungkan salam sapa dikampus..
27. Sepupu Sadeli Fams. Zikri, Dian Mardian, Anty anah, Sabda, Roy, Bagus, Yudha, Dika, Pipit. Tetap semangat dalam mengejar ilmu dan terimakasih untuk dukungan dan doanya.
28. Sahabat SMA, Afik, rizal, hindun, chintya, riska, boli, aliya, akbar, irna, isnaini, aliyah, dll. Terimakasih telah menjadi teman terbaikku hingga sekarang.
29. Teman-teman Dota2, abinila ade, budi, zaki, saka, djanu, gilang, fazri, daru, shandi, jo, zikri, deny, ramdani, alif, sandy, kiw, husni, ilham dan lainnya. Terimakasih telah menyelipkan waktu terasa lebih santai guys.

Bandar Lampung, 27 April 2017

Penulis

Fahdiel Yusuf

## DAFTAR ISI

Halaman

**DAFTAR ISI** ..... **i**
**DAFTAR TABEL** ..... **ii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **iii**
**DAFTAR RUMUS** ..... **iv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **v**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 6
1.3 Tujuan Penelitian ..... 6
1.4 Manfaat Penelitian ..... 7

**BAB II TINJUAN PUSTAKA** ..... **8**
2.1 Landasan Teori ..... 8
2.1.1 *Signalling Theory* ..... 8
2.1.2 *Trading Range Theory* ..... 9
2.1.3 Pasar Modal ..... 10
2.1.3.1 Pengertian Pasar Modal ..... 10
2.1.3.2 Karakteristik Pasar Modal ..... 11
2.1.3.3 Instrumen Pasar Modal ..... 12
2.1.3.4 Manfaat Keberadaan Pasar Modal ..... 13
2.1.3.5 Fungsi Pasar Modal ..... 14
2.1.4 *Stock Split* ..... 15
2.1.4.1 Pengertian *Stock Split* ..... 15
2.1.4.2 Jenis-jenis *Stock Split* ..... 16
2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat *Stock Split* ..... 17
2.1.4.4 Prosedur *Stock Split* ..... 17
2.1.5 Kinerja Saham ..... 18
2.1.5.1 Pengertian Saham ..... 19
2.1.5.2 Jeni-jenis Saham ..... 19
2.1.5.3 Harga Saham ..... 22
2.1.5.4 *Return* Saham ..... 24

2.1.5.5 Komponen *Return* Saham ..... 24
2.1.5.6 Jenis-jenis *Retrun* Saham ..... 25
2.1.5.7 Likuiditas Saham ..... 26
2.1.6 *Multivariate Analysis* ..... 27
2.1.6.1 Pengertian *Multiple Discriminant Analysis* (Analisis Diskriminan) ..... 28
2.1.6.2 Kegunaan aplikasi *Analisis Diskriminan* ..... 30
2.1.6.3 Tujuan Analisis *Multiple Discriminant Analysis* (Analisis Diskriminan) ..... 31
2.2 Penelitian Terdahulu ..... 31
2.3 Kerangka Pemikiran ..... 34
2.4 Hipotesis ..... 35

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 37**
3.1 Jenis Penelitian ..... 37
3.2 Jenis Dan Sumber Data ..... 37
3.3 Populasi Dan Sampel ..... 38
3.3.1 Populasi ..... 38
3.3.2 Sampel ..... 39
3.4 Metode Pengumpulan Data ..... 41
3.5 Periode Pengamatan ..... 41
3.6 Definisi Operasional ..... 42
3.7 Teknik Analisis Data ..... 44
3.7.1 Analisis Deskripitif ..... 45
3.7.2 Uji Normalitas ..... 45
3.7.3 *Multiple Discriminant Analysis* ..... 45
3.7.3.1 Proses Analisis Diskriminan ..... 46
3.7.3.2 Uji *Multiple Discriminant Analysis* ..... 47

**BAB IV PEMBAHASAN ..... 51**
4.1 Gambaran Umum Perusahaan ..... 51
4.2 Hasil Analisis Data ..... 69
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif ..... 69
4.2.2 Hasil Uji Normalitas ..... 72
4.2.3 Hasil Uji *Multiple Disciminant Analysis* ..... 73
4.3 Pembahasan ..... 84
4.3.1 Perbedaan Harga Pasar Saham sebelum dan sesudah *Stock Split* 84
4.3.2 Perbedaan *Return* Saham sebelum dan sesudah *Stock Split* ..... 87
4.3.3 Perbedaan Likuiditas Saham sebelum dan sesudah *Stock Split* . 90
4.3.4 Perbedaan Kinerja Saham sebelum dan sesudah *Stock Split* .... 93
4.4 Keterbatasan Penelitian ..... 97

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 99**
5.1 Kesimpulan ..... 99
5.2 Saran ..... 101

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **102**
**LAMPIRAN**..... **106**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Sampel Perusahaan yang melakukan *stock split* ..... 3

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 33

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan yang melakukan *stock split* ..... 38

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan ..... 40

Tabel 3.3 Definisi Operasional ..... 44

Tabel 4.1 Sampel Perusahaan yang melakukan *stock split* ..... 51

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Harga Pasar Saham ..... 69

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif *Return* ..... 70

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif TVA ..... 71

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas ..... 72

Tabel 4.6 *Tests of Equality of Group means* ..... 74

Tabel 4.7 *Wilk's Lambda Chi'square* ..... 75

Tabel 4.8 *Eignvalue* ..... 77

Tabel 4.9 *Structure Matrix* ..... 77

Tabel 4.10 *Cannocal Discriminant Function Coefficients* ..... 78

Tabel 4.11 *Function at Group Centeroid* ..... 79

Tabel 4.12 Hasil Nilai Diskriminan (Z) Emiten Sebelum *Stock Split* ..... 81

Tabel 4.13 Hasil Nilai Diskriminan (Z) Emiten Sesudah *Stock Split* ..... 82

Tabel 4.13 *Classification Results* ..... 83

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... 35

## DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 2.1 Harga Pasar Saham ..... 24

Rumus 2.2 Return Saham ..... 26

Rumus 2.3 *Trading Volume Activity* ..... 27

Rumus 2.4 Analisis Diskriminan ..... 29

Rumus 2.5 *Multiple Discriminant Analysis* ..... 30

Rumus 3.1 *Multiple Discriminant Analysis* ..... 46

Rumus 3.2 *Function at Group Centroid* ..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Yang Melakukan Stock Split ..... 107

Lampiran 2. Hasil Rata-Rata *Closing Price* Sebelum *Stock Split*..... 108

Lampiran 3. Hasil Rata-Rata *Closing Price* Sesudah *Stock Split* ..... 110

Lampiran 4. Hasil Rata-Rata *Return* Sebelum *Stock Split*..... 111

Lampiran 5. Hasil Rata-Rata *Return* Sesudah *Stock Split*..... 112

Lampiran 6. Hasil Rata-Rata TVA Sebelum *Stock Split*..... 114

Lampiran 7. Hasil Rata-Rata TVA Sesudah *Stock Split* ..... 116

Lampiran 8. Hasil Analisis Deskriptif ..... 118

Lampiran 9. Hasil Uji Nomalitas ..... 120

Lampiran 10. Hasil Uji *Multiple Discriminant Analysis* ..... 121

Lampiran 11. Hasil Nilai Skor Diskriminan ..... 136

Lampiran 12. Hasil Nilai Skor Diskriminan ..... 137

Lampiran 13. Tabel *Chi Square* ..... 138

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, Pasar modal (*capital market*) berperan penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal bertujuan untuk memperoleh tambahan dana atau modal usaha dari masyarakat (investor). Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana serta instrumen lainnya. Pasar modal sebagai salah satu elemen sisitem ekonomi yang turut berpengaruh terhadap pertumbuhan serta perkembangan ekonomi dan bisnis.

Melalui pasar modal perusahan melakukan penawaran umum atau *Go Public*, yaitu kegiatan penawaran saham dan efek lain yang dilakukan oleh emiten untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaanya (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Pasar modal merupakan sarana bagi investor untuk menginvestasikan uangnya dengan mengharapkan *return*, harga saham adalah salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham karena para investor melihat kinerja

saham semakin tinggi maka diartikan bahwa saham diminati dan kinerja saham baik serta prospek yang baik di masa datang sehingga menghasilkan *return* sedangkan semakin menurunnya harga saham dari sebelumnya maka investor dapat tidak tertarik karena melihat kinerja saham yang buruk. Harga saham yang semakin tinggi tersebut dapat mempengaruhi pergerakan saham, harga yang terlalu tinggi dapat membut para investor enggan untuk melakukan investasi karena tidak semua investor mau membeli saham yang mempunyai harga tinggi karena keterbatasan dana atau melihat bahwa harga saham tersebut sudah terlalu tinggi sehingga menjadi tidak fluktuatif lagi akibatnya permintaan menjadi menurun menyebabkan investor dapat beralih ke perusahaan-perusahaan lain.

Aksi korporasi (*corporate action*) adalah aksi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang berdampak langsung terhadap kepemilikan saham para pemegang investasi tersebut. Keputusan aksi korporasi harus disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) karena mempengaruhi jumlah volume dan harga saham yang beredar di bursa. Beberapa bentuk aksi korporasi terdiri dari aliansi strategis, divestasi, akuisisi, *merger*, konsolidasi, *right issue, reverse stock, stock split, private placement, tender offer*, deviden tunai dan dilusi.

Melihat kondisi harga saham yang terlalu tinggi tersebut akhirnya membuat perusahaan melakukan salah satu aksi korporasi, yaitu *stock split*. *Stock split* adalah pemecahan saham yang menjadikan perubahan nilai nominal per lembar saham dan

perubahan jumlah saham yang beredar. *Stock split* dilakukan pada saat harga saham dinilai terlalu tinggi, sehingga akan mengurangi kemampuan investor untuk membelinya. Tujuan dari *stock split* adalah supaya perdagangan suatu saham menjadi likuid karena jumlah volume saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harga saham menjadi lebih murah. Dengan kata lain perusahaan melakukan *stock split* agar sahamnya berada dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga distribusi saham menjadi lebih luas dan daya beli investor meningkat terutama untuk investor perseorangan dengan dana yang terbatas (Sulistiyono, 2011).

Selama tahun 2013-2015 terdapat 28 perusahaan yang melakukan aksi korporasi *stock split* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Terlihat bahwa *stock split* menjadi salah satu pilihan bagi perusahaan untuk mengendalikan harga saham, *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan tentunya dapat merubah kinerja saham tersebut dapat diamati dari harga pasar saham, *return* saham, dan likuiditas saham. Berikut ini daftar perusahaan yang melakukan *stock split*.

Tabel 1.1 Sampel Perusahaan yang melakukan *stok split* tahun 2013-2015 di BEI

| No. | Tanggal | Kode saham | Nama Perusahaan | *Ratio Split* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 19 April 2013 | JPFA | Japfa Comfeed Tbk | 1:5 |
| 2. | 08 Juli 2013 | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk | 1:4 |
| 3. | 22 Juli 2013 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk | 1:10 |
| 4. | 29 Juli 2013 | AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 1:10 |
| 5. | 01 Agustus 2013 | JRPT | Jaya Real Propert Tbk | 1:5 |
| 6. | 28 Agustus 2013 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk | 1:5 |
| 7. | 4 September 2013 | BATA | Sepatu Bata Tbk | 1:10 |
| 8. | 26 September 2013 | JKON | Jaya Konsutruksi Tbk | 1:5 |
| 9. | 12 Februari 2014 | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk | 1:2 |
| 10. | 12 Februari 2014 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk | 1:2 |

**Sumber: Sahamok.com**

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa beberapa perusahaan melakukan *stock split* dengan rasio split yang berbeda-beda. Dengan dilakukannya *stock split* menyebabkan perubahan terhadap harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan tersebut, perubahan tersebut mempengaruhi terhadap harga pasar saham, *return* saham, dan likuiditas saham yang termasuk dalam kinerja saham.

Harga pasar saham merupakan harga yang telah diperdagangkan di bursa kemudian harga tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran antar investor, harga saham yang dilihat pada *stock split* adalah harga pasar saham relatif. Sedangankan *return* saham atau tingkat pengembalian dapat berubah karena harga saham perusahaan berubah setelah dilakukan *stock split*, likuiditas saham terpengaruhi oleh *stock split* karena lembar nominal saham yang terpecah.

Berikut adalah penilitian-penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil berbeda-beda, Swari dan wiksuana (2015) dalam judul Analisis kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, 20 perusahaan tahun 2012-2014 menggunakan teknik analisis *paired sample t-test*. Hasil akhir penelitian menyatakan terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* tetapi tidak signifikan.

Kristianiarso (2014) meneliti analisis perbedaan likuiditas saham, harga saham, dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan menggunakan metode uji beda berpasangan yang menunjukan hasil tidak dapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, terdapat perbedaan signifikan antara *return*, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagngan sebelum dan sesudah *stock split*. Irwansyah, saryadi dan wijayanto dalam penelitian yang berjudul analisis perbedaan tingkat harga pasar saham, *return* saham, dan volume perdagngan saham perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* dengan teknik analisis uji beda *paried sample t test* hasil penelitian Tidak dapat perbedaan dalam tingkat harga pasar saham, tidak dapat perbedaan *Return* saham, dan terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan.

Dari data dan penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang berbeda-beda maka peneliti bermaksud untuk meneliti perbedaan kinerja saham dengan menggunakan metode yang berbeda dari sebelumnya, yaitu *multiple discriminant analysis*. Metode *multiple discriminant analysis* merupakan bagian dari analisis diskriminan yaitu teknik *multivariat* yang termasuk *dependence method*, yakni adanya variable dependen dan indepeden, ciri khusus adalah data variable dependen yang berupa harus data kategori, sedangkan data independen berupa non kategori yang berupa kode. Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja saham sebelum *stock split* (kategori 0) dan kinerja saham sesudah *stock split* (kategori 1).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang timbul adalah:

1. Apakah ada perbedaan signifikan harga pasar saham secara parsial pada saat sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*?
2. Apakah ada perbedaan signifikan *return* secara parsial pada saat sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*?
3. Apakah ada perbedaan signifikan likuiditas saham secara parsial pada saat sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*?
4. Apakah apat perbedaan signifikan kinerja saham secara simultan pada saat sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja saham dengan metode *Multiple Discriminant Analysis* yaitu:

1. Untuk mengetahui ada perbedaan signifikan harga pasar saham secara parsial pada saat sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*
2. Untuk mengetahui ada perbedaan signifikan *return* secara parsial pada saat sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*

3. Untuk mengetahui ada perbedaan signifikan likuiditas saham secara parsial pada saat sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*
4. Untuk mengetahui ada perbedaan signifikan kinerja saham secara simultan pada saat sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat berikut ini:

1. Bagi investor

   Adanya penelitian ini diharapkan kepada investor dan calon investor untuk menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, untuk mengetahui perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split*, baik atau tidak untuk menanamkan modal kepada perusahaan yang telah melakukan *stock split*.
2. Bagi Perusahaan

   Penilitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang akan melakukan *stock split* untuk memperhatikan kinerja saham dan reaksi pasar.
3. Bagi Akademis

   Peneliti ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, dan diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema dengan penelitian sejenis.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 *Signalling Theory*

*Signalling Theory* menyatakan bahwa *stock split* dapat memberikan informasi kepada investor tentang prospek dalam peningkatan *return* masa depan yang subtansial (Marwata, 2001). Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar, Jogiyanto dalam (Wanto, 2008).

Dengan melihat perusahaan akan memberikan *return* yang tinggi akan memberikan daya tarik investor untuk berinvestasi, perusahaan melakukan *stock split* memerlukan biaya administrasi penerbitan saham yang tinggi serta biaya transaksi investor oleh karena itu mengartikan bahwa perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik oleh karena itu menurut *signalling theory* bahwa *stock split* memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan tersebut bagus. (Kalay dan Kronlund, 2014).

### 2.1.2 *Trading Range Theory*

Teori ini diartikan juga sebagai teori likuiditas, *trading range theory* memberikan penjelasan bawah *stock split* meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Perusahaan yang memiliki harga saham yang terlalu tinggi meyebabkan kurang aktifnya saham dalam perdagangan atau statis hal ini disebabkan oleh menurunnya daya beli investor untuk saham tersebut sehingga perusahaan melakukan *stock split* (Margasari, 2009). Perusahaan yang mempunyai harga saham yang terlalu tinggi berupaya untuk menata kembali harga saham sehingga dapat diminati oleh investor dengan cara pemecahan saham untuk menentukan kisaraan harga saham yang diinginkan oleh investor seingga dapat membeli saham dalam jumlah banyak dan dapat menarik minat para investor individual yang mempunyai dana lebih rendah atau terbatas untuk bertransaksi.

Menurut teori ini, jika harga saham terlalu tinggi maka perlu dilakukan *stock split* agar harga saham menjadi optimal pada kisaran harga tertentu (Anshuman dan Avner, 2012). Jika harga pada *pre-split* tinggi, maka pemecahan saham menguatkan kebenaran pada motif tersebut (Leungb, *et al*. 2006). Menurut Latifah (2008) tentang *Trading Range Theory* bahwa  Manajemen melakukan sttocksplit karena didorong oleh perilaku pasar yang menganggap bahwa dengan melakukan *stocksplit* dapat mengembalikan harga saham ke titik optimal yang tidak terlalu mahal sehingga investor ingin membeli, transaksi meningkat sehingga meningkatkan jumlah volume perdagangan.

### 2.1.3 Pasar modal

#### 2.1.3.1 Pengertian Pasar modal

Menurut Robert Ang dalam Hadi (2013) pasar modal adalah situasi yang mana memberikan ruang dan peluang antara penjual dan pembeli bertemu dan bernegosiasi dalam pertukaran komoditas dan kelompok komuditas modal. Modal dalam artian berupa hutang maupun modal ekuitas, tempat pertukaran inilah yang disebut pasar modal (bursa efek). Dalam UUPM no.8/1995 tentang ketentuan umum mendefinisikan bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek serta pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Dimaksud dengan efek adalah surat berharga pengakuan hutang, surat berharga komersial saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap deviratif dari efek (Robert Ang, 1995).

Menurut Sunariyah (2011) pengertian pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga, para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus funds*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Ditempat itu juga perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten. Proses transaksi tidak dibatasi oleh tempat karena transaksi dapat terjadi dimanapun, meskipun demikian transaksi diatur dalam kerangka sistem

yang terpadu di bawah kendali suatu pasar modal yang secara legal dijamin oleh undang-undang negara.

### 2.1.3.2 Karakteristik Pasar Modal

Menurut Hadi (2013) pasar modal merupakan lembaga yang teroganisir yang menjadikan sarana transaksi sekuritas sehingga dilihat dari struktur dan bentuk pasar yang berbeda dari jenis pasar lainnya. Pasar modal tidak hanya sebatas wadah, tempat, gedung dan jenis fisik lainnya melainkan berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi, untuk itu pasar modal memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Membeli prospek yang akan datang, karakter inbestasi yang memberikan keuntungan prospek yang akan datang (*expected return*), semua investor yang memegang sekuritas didasarkan pengharapan dimasa datang baik dalam jangka pendek mauapun jangka panjang.
2. Mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori investasi yang memberikan *expected return* tinggi yang mengandung risk yang tinggi.
3. Mengutamakan kemampuan analisis. Analisis dalam pasar modal sangat penting karena dapat menentukan *return* dan risiko dalam berinvestasi. Keharusan untuk memaksimalkan analisis teknikal dan fundamental untuk melihat prospek dimasa depan.
4. Mengandung unsur spekulasi. Pasar modal memiliki nilai spekualasi tinggi karena pengaruh dari luar maupun dalam. Khsusnya dalam investor

yang mengincar capital gain karena jangka pendek setiap saat harga dapat naik dan turun dengan tidak terdetiksi.

**2.1.3.3 Instrumen di Pasar Modal**

Bentuk instumen di pasar modal disebut efek, yaitu diantaranya (Samsul, 2006):

1. Saham

   Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder atau stakeholder*). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).

2. Obligasi

   Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat diatas jangka waktu 3 tahun. Pihak pemilik obligasi disebut *bondholder* dan pemegang akan menerima kupon yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali.

3. Bukti *Right*

   Bukti *Right* merupakan hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu  tertentu. Hak membli tersebut dimiliki oleh pemilik saham lama, harga tertentu di sini berarti harganya sudah ditetapkan yang disebut harga pelaksanaan atau harga tebusan (*strike price* atau *exercise price*).

4. Waran

   Waran adalah hak untuk membeli saham pada haraga tertentu pada jangka waktu tertentu. Waran tidak saja dapat diberikan kepada pemegang saham lama tetapi dapat diberikan kepada pemegang obligasi.

5. Indeks Saham dan Indeks Obligasi

   Indeks Saham dan Indeks Obligasi adalah angka indeks yang diperdagnagkan untuk tujuan spekulasi dan lindungi nilai. Perdagngan yang dilakukan tidak memerlukan penyerahan barang secara fisik, melainkan hanya perhitungan untung rugi dari selisih antara harga beli dan harga jual.

#### 2.1.3.4 Manfaat Keberadaan Pasar Modal

Menurut Hadi (2013) Pasar modal memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan sumber dana secara optimal
2. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi
3. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat
4. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik
5. Memberikan akses kontrol sosial
6. Menyediakan *leading indicator* bagi *trend* ekonomi negara

### 2.1.3.5 Fungsi Pasar Modal

Dalam sistem perekonomian pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak pemilik dana lebih (lender) kepada pihak yang memerlukan dana jangka panjang (*borrower*) dalam rangka pembiayaan investasi, *lender* mengharapkan *return* dari investasi tersebut. Sedangkaan Fungsi keuangan menyediakan dana dari *lender* ke *borrower* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil (Hadi, 2013). Menurut Hadi (2013) Fungsi pasar modal dari prespektif pihak-pihak yang ingin memperoleh keuntungan, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Pasar modal memberikan peluang untuk perusahaan untuk mendapatkan modal yang realtif memiliki risiko investasi rendah dibandingkan pasar uang, karena pada psar uang harus membayar *cost of capital* berupa angsuran pokok dan bunga secara periodik.

2. Bagi Investor

   Pasar modal memberikan runag atau peluang bagi investor untuk mendapatkan *return* yang tinggi, instrument pasar modal mempunyai likuditas yang tinggi. Pasar modal tidak harus investor besar tetapi investor kecil dapat menanamkan modal bahkan masyarakat awam dapat mengikuti investasi dengan mempercayakan dana kepada *Fund manager* yang akan melakukan portofolio investasi.

3. Bagi perekonomian nasional

   Pasar modal berperan penting dalam pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Sebgai penyebaran kepemilikan perusahaan pada masyrakat public dan sarana aliran masuknya investasi asing untuk menamakan dana kepada perusahaan di Indonesia.

### 2.1.4 *Stock Split*

#### 2.1.4.1 Pengertian *Stock Split*

*Stock split* adalah pemecahan nominal saham menjadi nilai nominal yang lebih kecil (Robert Ang, 1997). *Stock split* merupakan salah satu *corporate action* yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu, strategi perusahaan berguna untuk meningkatkan likuiditas saham perusahaan tersebut. Menurut Jogiyanto (2003) menyatakan bahwa *stock split* adalah memecah selembar saham menjadi n lembar sehingga harga saham perlembar dengan nilai nominal yang baru adalah sebesar 1/n dari harga saham sebelumnya. Perusahaan melakukan *stock split* agar sahamnya berada dalam rentang perdagangan yang optimal sehingga distribusi saham menjadi lebih luas dan daya beli investor meningkat terutama untuk investor perseorangan dengan dana yang terbatas (Sulistiyono, 2011)

*Stock split* merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manajer perusahaan dengan melakukan perubahan terhadap jumlah saham yang beredar dan nilai nominal perlembar saham yang disesuaikan dengan *split factor* (Kurinawati, 2003). *Stock split* pada perinsipnya tidak mempengaruhi modal disetor penuh, melainkan yang mengalami perubahan hanya nilai nominal dan jumlah saham yang beredar.

Perusahaan yang berkinerja baik dapat melakukan *stock split* karena dibutuhukan biaya cukup besar yang harus ditanggung perusahaan yang ditimbuklkan oleh *stock split*. Menurut Kohsaka (2014), *stock split* membagi saham baru untuk pemegang saham yang ada dalam proporsi kepemilikan saham mereka saat ini yang nantinya akan meningkatkan jumlah saham yang beredar.

Dapat disimpulkan bahwa *stock split* adalah pemecahan nilai nominal harga saham menjadi lebih rendah dan meningkatkan jumlah saham yang beredar dikarenakan harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan saham menjadi tidak diminati oleh investor, setelah terjadi *stock split* saham akan menjadi lebih murah dan meningkatkan likuditas saham tersebut. Jika sebelumnya harga saham Rp. 500 per lembar setelah dilakukan pemecahan saham dengan rasio 1:2 makan harga saham menjadi Rp. 250 per lembar dan jumlah saham menjadi 2 lembar.

#### 2.1.4.2 Jenis-jenis *Stock Split*

*Split* merupakan tindakan memperkecil atau memperbesar nilai nominal saham, split dibedakan menjadi 2, yaitu *split-up* dan *split down*. *Split-up* bertujuan untuk memperbanyak jumlah saham dan *split-down* bertujuan untuk memperkecil jumlah saham. Jika harga saham terlalu tinggi maka dilakukan *split-up* yang dapat membuat harga lebih rendah dan membuat likuiditas dalam perdagangan saham tersebut (Kristianiarso, 2014).

### 2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat *Stock Split*

Tujuan perusahaan melakukan *stock split* adalah meningkatkan likuiditas saham di pasar (bursa) dan memberi kesempatan investor kecil untuk bisa membeli saham, karena harganya akan turun saat *stock split* (Hadi, 2013). Tujuan dari *stock split* adalah agar perdagangan suatu saham menjadi likuid karena jumlah volume saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harga saham menjadi lebih murah (Sulistiyono, 2011). Manfaat *stock split* `dari para pelaku pasar khususnya emiten adalah sebagi berikut (Hendrawaty, 2007):

1. Meningkatkan daya tarik investor individual dengan daya beli kecil untuk melakukan investasi.
2. Harga saham yang lebih rendah setelah dilakukan *stock split* menarik minat investor untuk membeli saham tersebut dengan jumlah yang banyak
3. Sinyal positif bagi pasar bahwa kinerja perusahaan memeliki prospek yang bagus kedepannya.
4. Meningkatkan jumlah pemegang saham sehingga lebih likuid.

### 2.1.4.4 Prosedur *Stock Split*

Menurut Hadi (2013) cara stok split dilakukan dengan prosedur menukarkan saham dengan nilai nominal lama ke saham baru dengan nominal baru. Proses pelaksanaan mengikuti jadwal *stock split* yang telah ditetapkan emiten. Adapun isi jadwal *stock split* paling tidak memuat hal-hal, antara lain:

1. Tanggal mulai permohonan pengganti SKS lama untuk *stock split*. Merupakan tanggal dimulainya penggantian Surat Kolektif Saham (SKS) lama, pada tanggal pemegang saham alam melakukan pendaftaran saham

yang dimiliki untuk ditukarkan dengan saham baru dengan nilai nominal baru. Pada periode ini sampai dengan periode suspense dimulai, saham dengan nilai nominal lama masih dapat diperdagangkan dan pemegang saham lama selama periode ini boleh mendaftarkan diri untuk *stock split*.

2. Periode suspense, periode dimana saham dengan nilai nominal lama sudah tidak dapat lagi diperdagangkan. Disini memberikan kesempatan untuk mengadministrasikan saham untuk *stock split.*
3. Tanggal mulai menyerahkan SKS baru hasil *stock split*. Pada tanggal tersebut menyerahkan SKS baru hasil *stock split* diserahkan pada pemegang saham.
4. Tanggal mulai perdagangan saham, tanggal dimana saham baru dengan nilai nominal baru hasil *stock split* dapat diperdagangkan di lantai bursa, sesusai dengan jadwal yang telah ditetapkan, Biasanya tanggal saham baru hasil *stock split* dapat diperdagangkan di bursa bersamaan dengan tanggal penyerahan SKS saham baru *stock split.*

### 2.1.5 Kinerja Saham

Kinerja saham  merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak pada suatu emiten. Kinerja saham yang positif dapat menarik minat investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan. Dengan mengevaluasi kinerja saham, para pemegang saham dapat mengetahui keunggulan atau kelemahan dari investasi yang dilakukan. Penilaian kinerja saham sangat penting untuk mengetahui sejauh mana saham yang dimiliki mampu memberikan kinerja yang dapat memuaskan investor (Swari dan

Wiksuana, 2015). Kinerja saham dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu harga pasar saham, *return* saham dan likuiditas saham, dari faktor-faktor tersebut merupakan salah satu cara mencerminkan saham suatu perusahaan bersifat positif atau tidak.

**2.1.5.1 Pengertian Saham**

Saham adalah surat berharga yang dapat diperjual belikan oleh peroranganan atau lembaga di pasar surat tersebut sebagai instrument ekuitas, yaitu tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Robert Ang, 1997). Sebagai pemilik saham maka pihak tersebut berhak atas pendapatan perusahaa, klaim atas asset perusahaan sesuai dengan besar kepmilikan atas perusahaan dan dapat mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Widoatmodjo, 2005). Saham adalah salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di pasar modal, investasi saham yang dilakukan investor diharapkan mendapatkan keuntungan tetapi searah dengan resiko yang didapat.

**2.1.5.2 Jenis-jenis Saham**

Menurut Hadi (2013) bertumbuhnya indsutri keuangan membuat saham mengalami perkembangan dengan *variance return* dan risiko investasi, pembagaian jenis saham sebagai berikut:

a. Dilihat dari hak yang melekat pada saham
    1. Saham biasa (*common stock*), merupakan saham yang menepatkan pemiliknya paling akhir terhadap *claim.* Saham ini adalah saham yang paling terkenal di lingkungan masyarakat. Saham ini paling menarik

minat pemodal maupun bagi emiten karena saham biasa yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat.

2. Saham preferen (*preferred stock*), gabungan antara obligasi dan saham biasa, saham ini mempuyai karakteristik seperti keduanya. Karakter obligasi dalam saham preferen memberikan hasil tetap seperti bunga obligasi, penerimaan deviden pada saham ini ada investor yang menghendaki penerimaan deviden yang besarnya tetap setaip tahun atau ada yang menghendaki untuk didahulukan dalam pembagian deviden. Krakteristik saham biasa dalam saham ini adalah tidak selamnya saham preferen memberikan penghasilan yang dikehendaki pemegangnya sehingga jika emiten mengalami kerugian makan pemegang saham tidak dapat mnerima deviden yang telah ditetepkan.

b. Dilihat dari cara peralihanya

1. Saham atas unjuk (*bearer stock*) adalah saham yang tidak rertulis nama pemilik, saham jenis ini sangat mudah untuk dipindah tangankan kepemilikannya sehingga memiliki likuiditas tinggi. Pemilik saham ini memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).\
2. Saham atas nama (*registered stock*) adalah saham yang tertulis nama pemiliknya, cara pemilikan saham ini mempunyai prosuder tertentu (prosuder peralihan). Nama pemilik saham akan tercatat dalam khusus buku kepemilikan sehingga jika sertifikat hilang dapat diganti karena nama sudah tercatat.

c. Dilihat dari kinerja perdagangan

1. *Blue chip stock* adalah emiten saham biasa yang mempuayai reputasi tinggi, sebagai pemimpin di industry sejenis, pendapatannya stabil dan konsisten dalam membayar dividen. Untuk masuk dalam kategori ini butuh waktu yang cukup lama bagi emiten.
2. *Income stock* adalah saham dari emiten jenis ini memiliki kemampuan membayar dividen yang tinggi atau lebih tinggi dari rata-rata tahun sebelumnya, emiten tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dan teratur memberikan dividen tanpa memillih untuk melakukan laba ditahan.
3. *Growth stcok (well known)* adalah saham dari emiten yang memiliki perndapatan tinggi, *leader* dari indsutri sejenis yang biasanya memiliki *price earning ratio* tinggi. Saham ini memiliki reputasi tinggi, gaya publikasi yang glamor dalam memperbaiki harga sahamnya. Saham jenis ini memiliki index beta 1.5 atau lebih.
4. *Growth stcok (lesser known)* adalah saham emiten ini bukan sebagai leader dalam industri sejenis, tetapi mampu mendapatkan hasil lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahun-tahun akhir. Menjanjikan rate of *return* tinggi tetapi tidak populardikalangan investor, saham jenis ini berasal dari perusahaan daerah yang kuat di daerah.
5. *Speculative stock* adalah emiten saham yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, tetapi memiliki potensi menghasilkan pendapatan dimsa datang meski tidak bisa diprediksi. Dalam jangka pendek mungkin hanya bisa

membagikan dividen kecil atau tidak membagikan dividen, jangka panjang kemungkinan terdapat expektasi memperoleh penghasilan tinggi. Penerbit saham umunya sedang melakukan pengembangan produk-produk baru.

6. *Counter cyclical stock* adalah saham emiten yang tidak terpengaruh oleh kondisi makro, saham jenis ini biasanya emiten yang bergerak pada di industry dasar, perumahan, otomotif, baja dan permesinan.
7. *Defensive/countercyclical stock* adalah saham bertahan, pada saat resesiharga saham mampu bertahan tinggi, sebab mampu memberikan dividen yang tinggi. Emiten saham ini bergerak di industri *consumer goods*, rokok, dan sejenisnya yang bertipe konsisten dalam membayar dividen.

**2.1.5.3 Harga Saham**

Menurut Ang (1997) dalam Hasna (2010) harga saham dapat dibedakan menjadi 3, yaitu harga nominal, harga perdana dan harga pasar.

1. Harga nominal

   Harga nominal merupakan harga yang tercantum pada sertifikat yang diterapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang telah diterbitkan. Dalam hal ini digunakan untuk mencatat modal disetor penuh dan nilai nominal tersebut sangat penting karena diveden minimal biasanya ditetapkan oleh nilai nominal.

2. Harga perdana

   Harga perdana merupakan harga yang pertama kali dicatat pada bursa efek, harga perdana belum tentu sama dengan nominal harga saham tersebut kemungkinan ada selisih diantara keduanya. Harga saham perdana biasanya ditetapkan oleh emiten dan penjamin emisi (Underwriter), dengan deminikan dapat menentukan harga saham emiten tersebut akan dijual kepada masyarkat untuk menentukan harga perdana.

3. Harga pasar (*Market Price*)

   Harga pasar merupakan harga yang telah diperdagangkan di bursa kemudian harga tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran antar investor, harga pasar tidak lagi ditetapkan oleh emiten dan emisi penjamin. Harga pasar merupakan harga yang mewakili harga perusahaan penerbitnya, harga saham ini sangat ditentukan oleh kekuatan pasar, yaitu kekuatan pernintaan dan penawaran yang sangat fluktuasi setiap hari nya sehingga harga saham akan mengikuti pola fluktuasi yang terjadi. Jika saham memiliki permintaan yang banyak maka harga saham akan naik dan sebaliknya jika penawaran yang lebih banyak maka harga saham akan turun.

Menurut Usman (1990) menyatakan bahwa harga saham berfluktuasi naik dan turun, kenaikan permintaan saham maka harga saham perusahaan tersebut akan naik dan menunjukan prospek yang bagus untuk jangka panjang yang meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya jika harga saham menurun nilai perusahaan saham tersebut juga menurun.

Pengukuran tingkat harga pasar saham dapat dilakukan dengan membandingkan harga saham sebelum dan sesudah *stocksplit* dengan memandingkan antara hasil nominal saham tersebut atau disebut harga pasar relatif.

Harga saham yang digunakan adalah *closing price* harian emiten yang melakukan pemecahan selama 7 hari sebelum dan sesudah pemecahan saham, berikut adalah rumus untuk menghitung harga pasar saham relatif sebelum *stocksplit*:

**HRs = Ps……...(2.1)**

Keterangan :
HRs = Harga pasar saham *closing price* sebelum/sesudah stock split
Ps = Harga saham *closing price* sebelum/sesudah stock split.

**2.1.5.4 *Return* Saham**

Menurut Robert Ang (1995) *return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, tanpa ada keuntungan dalam berinvestasi tentunya membuat pemodal tidak melakukan investasi. Menurut Herlianto (2010) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi, *return* dalam saham merupakan tingkat pengembalian yang didapat oleh investor yang telah menanamkan modal mereka terhadap saham yang dimiliki.

**2.1.5.5 Komponen *Return* Saham**

Sumber *return* dalam investasi terdiri dari 2 komponen, yaitu *yield* dan *capital gain (loss), yield* merupakan kompenen dalam *return* yang mencerminkan aliran

kas atau pendapatan secara periodik sedangkan *capital gain (loss)* merupakan keuntungan (kerugian) dari selisih harga dari surat berharga atau saham yang dapat memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor, dalam kata lain perubahan harga sekuritas (Tandelilin, 2010).

**2.1.5.6 Jenis-jenis *Return* Saham**

Menurut Jogiyanto (2008) *return* saham dibedakan menjadi 2, yaitu *return* realisasi *( realized return)* dan *return* ekspetasi *(expected return).*

1. *Return* realisasi adalah *return* yang sudah terjadi dapat dihitung berdasarkan data historis, *return* ini sebagai dasar menentukan *return* dan resiko dimasa datang karena penting sekali dalam melihat serta mengukur kinerja perusahaan.
2. *Return* ekspetasi adalah *return* harapan atau yang diharapkan dimasa datang dengan sifat tidak pasti, investor dihadapkan kepada ketidak pastian dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar *return* yang diharapkan maka semakin besar juga risiko yang akan di tanggung karena risiko yang tinggi berkolerasi terhadap peluang mendapatkan *return* yang tinggi juga *( high risk high return).*

*Return* yang akan diterima oleh investor dalam pasar modal dapat dibedakan menjadi 2, yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain/loss* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang didapat oleh investor melalui pembayaran kas perusahaan yang bersifat periodik, contohnya dividen. *Capital gain (loss)* merupakan selisih laba (rugi) yang dialami

oleh pemegang saham jika harga saham sekarang lebih tinggi dari harga saham saat membelinya maka investor mendapatkan keuntungan yang disebut *capital gain* sedangkan sebaliknya jika harga saham sekarang lebih rendah maka mendaptkan kerugian yaitu *capital loss.* Penilitian ini menggunakan *return* saham *capital gain (loss)* untuk mengukur *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* maka digunakan rumus berikut:

$$\boldsymbol{R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}} \quad \textbf{.....(2.2)}$$

Sumber: Jogiyanto (2003)

Keterangan:

| | | |
|---|---|---|
| R | = | Hasil pengembalian actual (yang diharapkan) saat t menunjukan periode waktu tertentu di masa lalu (yang akan datang) |
| Pt | = | Harga saham pada saat t |
| Pt-1 | = | Harga saham pada waktu (t-1) |

**2.1.5.7 Likuditas Saham**

Likuiditas adalah kemampuan untuk bertransaksi dalam jumlah besar, dengan waktu singkat, dan biaya yang rendah (Latifah, 2008), saham likuid merupakan saham yang dapat diperdagangkan dengan mudah di pasar modal untuk menjadi uang tunai. Pengukuran likuiditas suatu saham dapat diketahui dari pergerakan aktivitas volume perdagangan saham yang diperjuabelikan di bursa. Volume perdagangan saham merupakan instrumen yang dapat melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui volume meter saham yang telah diperdagangkan di bursa (Sutrisna, 2000). Volume perdagangan saham adalah jumlah saham yang diperdagangkan yang disebabkan oleh transaksi di pasar modal. Volume perdagangan memperlihatkan likuiditasi suatu saham karena melihat reaksi pasar terhadap saham tersebut.

Volume perdagangan dapat dihitung dari jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam transaksi pada periode tertentu (Neny dan Aris, 2004). Untuk dapat melihat pengaruh *stock split* terhadap volume perdagangan saham dapat dilihat dari aktivitas perdagangan yang dapat diukur dengan *trading volume activity*. *Trading Volume Activity (TVA)* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu (Foster, 1986 dalam Husnan, dkk, 1996 dalam Munawarah, 2009). Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *trading volume activity*:

$$\textbf{TVA} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\text{(2.3)}$$

Sumber: Jogiyanto (2010)

### 2.1.6 *Multivariate Analysis*

Menurut Hair *et al* (1992) analisis multivariate adalah mengacu pada semua statitik yang secara simultan menganalisis pengukuran berganda dari setiap individu/obyek, meliputi semua analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel. Analisis multivariate sebenarnya tidak mudah didefinisikan karena istilah multivariate tidak digunakan secara konsisten dalam literature. Adapun beberapa definisi dari *Multivariate,* yaitu*:*

1. Bagi beberapa peneliti *multivariate* hanya berani menguji hubungan-hubungan antara atau diantara dua variabel.

2. Penelitian lain menggunakan istilah *multivariate* hanya untuk permasalahan-permasalahan dimana semua variabel ganda diasumsikan memiliki distribusi multivariate.
3. Definisi selanjutnya pengukuran multivariate yaitu penggunanan beberapa variabel untuk menyajikan suatu variabel gabungan (yaitu skala personalitas hal ganda atau penilitian gabungan dari suatu produk). Penggunaan variabel ganda diditilahkan dengan model-model pengukuran multivariate. Tujuan dari definisi ini adalah untuk menghindari penggunaan variabel tunggal untuk mewakili suatu ukuran, melainkan menggunakan beberapa variabel sebagai indikator.

Tujuan analisis *multivariate* adalah untuk mengukur, menjelaskan, dan memperkirakan derajat hubungan diantara *variates* (kombinasi penting-variabel). Jadi karakter *multivariate* adalah vibrates ganda (kombinasi ganda-variabel), tidak hanya dalam jumlah variabel atau observasi. Berikut adalah tipei-tipe teknik multivariate: regresi berganda (*multiple regression*), Analisis diskriminan (*multiple discriminant analysis*), analisis varian multivariate (*multivariate analysis of variance), canonical correlation*, dan *conjoint analysis*.

**2.1.6.1 Pengertian *Multiple Discriminant Analysis (*Analisis Diskriminan)**

Salah satu fungsi dari MDA yang biasa dipakai adalah untuk menganalisis atau memprediksi kebangkrutan perusahaan. Model ini merupakan perkembangan dari MDA yaitu variabel bebasnya merupakan rasio-rasio keuangan yang diperkirakan mempengaruhi kebangkrutan, sedangkan variabel tidak bebas adalah prediksi

kebangkrutan (bangkrut dengan nilai 0 dan tidak bangkrut dengan nilai 1) atau probabilitas kebangkrutan (0 sampai 1). Sehingga model ini mengklasifikasikan observasi ke dalam dua kelompok, bangkrut atau tidak bangkrut pada perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Z = aX_1 + bX_2 + cX_3 + dX_4 + eX_5} \quad \textbf{(2.4)}$$

Keterangan:
$X_1$ = (Aktiva Lancar – Hutang Lancar)/Total Aktiva
$X_2$ = Laba yang Ditahan/Total Aset
$X_3$ = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset
$X_4$ = Nilai buku eaham preferen dan saham biasa/Nilai buku total hutang
$X_5$ = Penjulan/ Total Aset

Model diatas merupakan model MDA yang biasa digunakan dalam penelitian dan telah dikembangkan, tetapi dalam peniltian ini model MDA yang dipakai adalah berbeda karena memakai rumus MDA secara umum untuk melihat perbedaan variabel.

*Multiple Discriminant Analysis* (Analisis Diskriminan) adalah alat statistik bentuk *multivariate* dimana variabel *dependent* merupakan variabel kategorikal (nominal atau non matrik) sedangkan variabel bebas nya merupakan variabel metrik. MDA mencangkup kombinasi linier dua variabel atau lebih yang sekaligus menunjukan diskriminasi antar kelompok yang diseleksi (Hair*et al*, 1992). Kombinasi linier MDA ditarik dari persamaan berikut:

$$Z = a + b1X_1 + b2X_2 + b3X_3 + \ldots + bnX_n \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (2.5)$$

Keterangan:
Z = Skor diskriminan
a = nilai *constant*
b = koefisien diskriminan
X = variabel independen
n = jumlah variabel

Model MDA diatas yang akan memperlihatkan perbedaan antar kelompok dan menyeleksi rata-rata variabel independent masuk dalam kategori 0 atau kategori 1. Secara teknis analisis diskriminan sama dengan analisis regresi, variable dependen harus data sedangkan jenis data variable independen bisa rasio atau kategori. Tetapi pada analisis diskriminan, variabel dependen bisa berupa kode contohnya *group* 1 atau *group* 2 (Santoso, 2013).

### 2.1.6.2 Kegunaan Aplikasi *Analisis Diskriminan*

Menurut Hair *et al* (1992) menyaatkan bahwa metode ini memiliki aplikasi yang luas di banyak situasi dapat menunjukan keandalanya dalam hal ini mengindentifikasi keberadaan kelompok obyek tertentu (misalhnya: individu, perusahaan, dan kelompok). Oleh karena itu metode ini digunakan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memprediksi keberhasilan atau kegagalan produk baru
2. Memutuskan lulus tidaknya mahasiswa
3. Menentukan kategori resiko apa apa yang dialami individu
4. Memprediksi keberhasilan/kegagalan perusahaan
5. Memprediksi keberhasilan/kegagalan realisasi program go public
6. mengidentifikasi respons investor terhadap saham para perusahaan/emiten

7. dan lain-lain pada berbagai bidang

**2.1.6.3 Tujuan Analisis *Multiple Discriminant Analysis (*Analisis Diskriminan)**

Menurut Hair *et al* (1992) Tujuan utama analisis diskriminan adalah untuk menghitung hubungan antar variabel terkait non metrik (kategorikal) dengan variabel bebas metrik. Tujuan spesifik analisis diskriminana adalah:

1. Menentukan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik profil skor rata-rata dari kelompok yang ditentukan (duata atau lebih) pada variabel terkait.
2. Menentukan prosedur untuk mengklasifikasikan untuk statistic (individu atau obyek) kedalam kelompok menurut skornya pada beberapa variabel.
3. Menentukan variabel bebasmana yang paling menentukan perbedaan profil skor rata-rata atas kelompok yang ditentukan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan tiga penelitian yang memiliki topik sama, penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan dan dapat dijadikan dasar oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Kristianiarso (2014) dalam jurnal yang berjudul Analisis perbedaan likuiditas saham, harga saham, dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* (studi pada perusaha an *go public* yang melakukan *stock split* periode 2011-2014). Dalam penilitian ini menggunkan metode analisis uji beda berpasangan dengan metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, 39 perusahaan sebagai populasi dan 38 yang

memenuhi kriteria menjadi sampel, hasil penelitian tidak dapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, terdapat perbedaan signifikan antara *return*, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*.

2. Irwansyah, Saryadi dan Wijayanto (2013) dalam jurnal yang berjudul Analisis perbedaan tingkat harga pasar saham, *return* saham, dan volume perdagngan saham perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* (studi kasus pada perusahaan yang melakukan *stock split* periode 2008-2012). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif untuk membandingkan pada pengujian hipotesis, menggunakan teknik analisis uji beda *paried sample t test*. Periode jendela yang digunakan selama 20 hari yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah *stock split* dengan hasil penelitian tidak dapat perbedaan dalam tingkat harga pasar saham, tidak dapat perbedaan *return* saham, dan terdapat perbedaan volume perdagngan saham perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan *stock split*.
3. Windasari dan Wiksuana (2015) dalam jurnal yang berjudul Analisis kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam penilitian ini menggunakan metode observasi non partisipan yaitu mengamati situs resmi BEI, populasi penilitian ini 20 perusahaan yanmg melakukan stok split pada tahun 2012-2013 dengan teknik analisis *paried sample t-test*. Hasil akhir penelitian menyatakan terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* tetapi tidak signifikan.

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

| No. | Peneliti | Judul | Variabel | Teknik Analisis data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kristianiarso (2014) | Analisi perbedaan likuiditas saham, harga saham, dan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* (studi pada perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* periode 2011-2014). | Likuiditas saham, harga saham, *Return* saham | Uji beda berpasangan | Menggunakan metode uji beda berpasangan yang menunjukan hasil tidak dapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, terdapat perbedaan signifikan antara *return*, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagngan sebelum dan sesudah *stock split*. |
| 2 | Irwansyah, saryadi dan wijayanto (2013) | Analisis perbedaan tingkat harga pasar saham, *return* saham, dan volume perdagangan saham perusahaan sebelum dan sesudah *stock split* (studi kasus pada perusahaan yang melakukan *stock split* periode 2008-2012) | Tingkat harga pasar saham, *return* saham, dan volume perdagang an saham | uji beda *paried sample t test* | Tidak dapat perbedaan dalam tingkat harga pasar saham, tidak dapat perbedaan *return* saham, dan terdapat perbedaan volume perdagngan saham perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan *stock split*. |
| 3 | Swari dan wiksuana (2015) | Analisis kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. | Kinerja saham | *paried sample t-test* | Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan, 20 perusahaan tahun 2012-2014 dengan menggunakan metode penentuan sampel sampling jenuh atau sensus dan teknik analisis paired sample t-test. Hasil akhir penelitian menyatakan terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* tetapi tidak signifikan. |

Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini adalah:

1. Pengambilan populasi perusahaan yakni pada periode tahun terbaru perusahaan yang melakukan *stock split* pada periode janurai 2013 sampai desember 2015.
2. Teknik analisis data menggunakna metode yang berbeda yaitu menggunakan *Multiple Discriminant analysis*.

## 2.3 Kerangka Pemikirian Penelitian

Harga saham merupakan cermin dari kinerja perusahaan tersebut karena harga saham yang berkinerja positif dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka, tetapi saat harga saham di pasar dianggap terlalu tinggi maka sebagian investor enggan untuk menanamkan modalnya karena dinilai terlalu mahal tidak sesuai dengan perusahaan tersebut, akibatnya volume perdagangan yang tidak diharapkan oleh perusahaan yaitu tidak fluktuasi atau statis menyebabkan kinerja saham tertahan.

Karena situasi tersebut menyebakan perusahaan harus melakukan strategi aksi korporasi yaitu, *stock split* atau pemecahan saham sehingga nilai nominal saham dipecah per lembar sesuai dengan keputusan perusahaan dan investor yang memiliki saham. *Stock split* membuat harga saham menjadi lebih rendah sehingga dapat menarik investor untuk membeli banyak saham dan menarik investor kecil untuk dapat berinvestasi. *Stock split* yang dilakukan berakibat pada perubahan harga pasar saham, *return* saham, dan volume perdagngan saham pada perusahaan. Untuk melilhat perubaahan tersebut maka dilakukan uji beda dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*. Secara ringkas kerangka pemikiran penilitian ini digambarkan pada gambar 2.1.

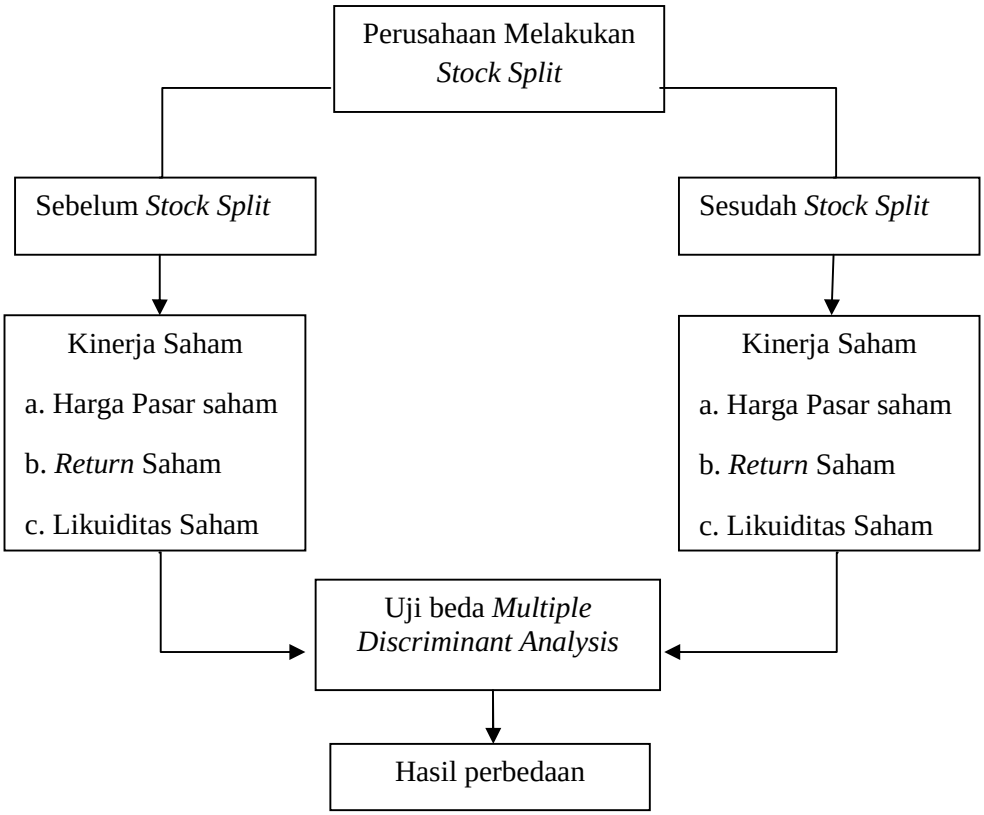


**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (sugiyono, 2013). Berdasarkan permasalahan tinjauan teori di atas, maka hipoteses dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$ : Ada perbedaan signifikan secara parsial harga pasar saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*.

$H_{o1}$ : Tidak ada perbedaan signifikan secara parsial harga pasar saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock spli* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*.

$H_{a2}$ : Ada perbedaan signifikan secara parsial *return* saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*.

$H_{o2}$ : Tidak ada perbedaan signifikan secara parsial *return* saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*.

$H_{a3}$ : Ada perbedaan signifikan secara parsial likuiditas saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*.

$H_{o3}$: Tidak ada perbedaan signifikan secara parsial likuiditas saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis.*

$H_{a4}$ : Ada perbedaan signifikam secara simultan kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis*

$H_{o4}$ : Tidak ada perbedaan signifikan secara simultan kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *Multiple Discriminant Analysis.*

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang termasuk kedalam kategori *event study* atau studi peristiwa, *event study* adalah penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2003).

## 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengembalian keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut (Wijaya, 2013). Data-data tersebut antara lain adalah gambaran umum perusahaan atau profil perusahaan dan harga pasar saham, *return* saham, *trading volume activity* pada perusahaan. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari internet dan studi pustaka pada jurnal, buku, artikel, skripsi dan tesis yang berhubungan dengan penilitian.

## 3.3 Populasi Dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Priadana dan Muis (2009) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, anggota populasi disebut elemen populasi.

**Tabel 3.1**
**Populasi Perusahaan Yang Melakukan *Stock Split* tahun 2013-2015 di BEI**

| No | Tanggal | Kode Saham | Nama Perusahaan | *Ratio Split* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 19 April 2013 | JPFA | Japfa Comfeed Tbk | 1:5 |
| 2. | 27 mei 2013 | SMRA | Summarecon Agung Tbk | 1:2 |
| 3. | 08 Juli 2013 | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk | 1:4 |
| 4. | 22 Juli 2013 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk | 1:10 |
| 5. | 29 Juli 2013 | AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 1:10 |
| 6. | 01 Agustus 2013 | JRPT | Jaya Real Propert Tbk | 1:5 |
| 7. | 28 Agustus 2013 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk | 1:5 |
| 8. | 4 September 2013 | BATA | Sepatu Bata Tbk | 1:10 |
| 9. | 26 September 2013 | JKON | Jaya Konsutruksi Tbk | 1:5 |
| 10. | 12 Februari 2014 | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk | 1:2 |
| 11. | 12 Februari 2014 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk | 1:2 |
| 12. | 25 Juli 2014 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk | 1:2 |
| 13. | 08 Agustus 2014 | CMPP | Centris Multipersada Pratama Tbk | 1:4 |
| 14. | 06 november 2014 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tb; | 1:100 |
| 15. | 14 Januari 2015 | LTLS | Lautan Luas Tbk | 1:2 |
| 16. | 22 Mei 2015 | LEAD | Logindo Samudramakmur Tbk | 1:4 |
| 17. | 23 Juli 2015 | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk | 1:10 |
| 18. | 30 juli 2015 | TRUS | Trust Finance Indonesia Tbk | 1:2 |
| 19. | 04 Agustus 2015 | BALI | Bali Towerindo Sentra Tbk | 1:5 |
| 20. | 05 Agustus 2015 | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk | 1:2 |
| 21. | 06 Agustus 2015 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 1:2 |
| 22. | 07 September 2015 | LION | Lion Metal Works Tbk | 1:10 |
| 23. | 07 September 2015 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk | 1:10 |
| 24. | 16 Oktober 2015 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk | 1:10 |
| 25. | 19 Oktober 2015 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk | 1:5 |
| 26. | 05 November 2015 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 1:50 |
| 27. | 26 November 2015 | DEFI | Danasupra Erapacific Tbk | 1:10 |
| 28. | 23 Desember 2015 | MERK | Merck Tbk | 1:20 |

*Sumber: Sahamok.com*

### 3.3.2 **Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan, dan tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Hasil yang dipelajari pada sampel dapat diberlakukan pada populasi, sampel yang digunakan harus benar-benar mewakili populasi (representatif). Dalam penilitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* merupakan semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Penilitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu. Pemilihan sampel yang digunakan dalah sampel judgment yang memilih anggota-anggota sampel yang sesuai dengan beberapa kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai (Wijaya, 2013). Berikut kriteria penentuan sampel pada penilitian ini:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengumumkan *stock split* dan tidak mengumumkan *stock split* lebih dari satu kali selama periode penelitian tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang hanya melakukan kebijakan aksi korporasi *stock split* tanpa melakukan kebijikan lain seperti *warrant*, *right issue*, dividen saham, dan pengumuman lainnya. Tanggal *stock split* tidak bersamaan dengan kejadian

lain yang secara langsung dapat mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham.

3. Memiliki data lengkap dalam periode penelitian untuk kebutuhan analisis.

Berdasarkan kriteria tersebut perusahaan yang terpilih sampel adalah 23 perusahaan, berikut adalah daftar sampel perusahaan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan**

| No. | Tanggal | Kode Saham | Nama Perusahaan | *Ratio Split* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | 19 April 2013 | JPFA | Japfa Comfeed Tbk | 1:5 |
| 2. | 08 Juli 2013 | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk | 1:4 |
| 3. | 22 Juli 2013 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk | 1:10 |
| 4. | 29 Juli 2013 | AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 1:10 |
| 5. | 01 Agustus 2013 | JRPT | Jaya Real Propert Tbk | 1:5 |
| 6. | 28 Agustus 2013 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk | 1:5 |
| 7. | 4 September 2013 | BATA | Sepatu Bata Tbk | 1:10 |
| 8. | 26 September 2013 | JKON | Jaya Konsutruksi Tbk | 1:5 |
| 9. | 12 Februari 2014 | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk | 1:2 |
| 10. | 12 Februari 2014 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk | 1:2 |
| 11. | 25 Juli 2014 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk | 1:2 |
| 12. | 08 Agustus 2014 | CMPP | Centris Multipersada Pratama Tbk | 1:4 |
| 13. | 14 Januari 2015 | LTLS | Lautan Luas Tbk | 1:2 |
| 14. | 22 Mei 2015 | LEAD | Logindo Samudramakmur Tbk | 1:4 |
| 15. | 04 Agustus 2015 | BALI | Bali Towerindo Sentra Tbk | 1:5 |
| 16. | 05 Agustus 2015 | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk | 1:2 |
| 17. | 06 Agustus 2015 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 1:2 |
| 18. | 07 September 2015 | LION | Lion Metal Works Tbk | 1:10 |
| 19. | 07 September 2015 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk | 1:10 |
| 20. | 16 Oktober 2015 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk | 1:10 |
| 21. | 19 Oktober 2015 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk | 1:5 |
| 22. | 05 November 2015 | DLTA | Delta Djakarta Tbk | 1:50 |
| 23. | 23 Desember 2015 | MERK | Merck Tbk | 1:20 |

***Sumber: Sahamok.com***

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka adalah metode pengumpulan data di mana data diperoleh dari buku, majalah literatur-literatur, dan sebagainya. Data diperoleh dari buku dan jurnal mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian. Menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penilitian yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu.

2. Dokumentasi

   Metode pengumpulan data yang menggunakan situs web sebagai pengambilan data dan informasi. Data yang diperoleh berupa data perusahaan yang melakukan *stock split* dari www.sahamok.com , www.finance.yahoo.com dan www.idx.co.id yang berisi harga saham, volume perdagangan, frekuensi perdagangan, *index*.

### 3.5 Periode Pengamatan

Pengamatan ini dibagi menjadi dua *window* yaitu sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil perhitungan H-7 sampai dengan H-1 disebut pengamatan sebelum *stock split* dan hasil perhitungan H+1 sampai dengan H+7 disebut pengamatan sesudah *stock split*. Penentuan periode jendela tersebut untuk menghindari aksi korporasi yang lain sehingga dapat mempengaruhi perubahan harga, *return*, dan likuiditas saham.

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variable tersebut (Nasir, 1985). Berikut adalah definisi operasional dalam peneiltian ini:

1. Sebelum dan Sesudah *Stock Split* (Z)

   Sebelum dan sesudah *stock split* merupakan variabel dependen atau kategorikal, dalam penelitian ini mengartikan Z merupakan skor diskriminan yang menentukan prediksi sampel data atau kinerja saham emiten masuk dalam kategori kategori 0 atau kategori 1. Dengan ketentuan kode Z = 0 adalah kategori sebelum *stock split* dan Z = 1 adalah sesudah *stock split*.

2. Harga Pasar Saham ($X_1$)

   Harga pasar saham memakai *closing price* saham, rata-rata *closing price* selama 7 hari sebelum atau H-7 sampai H-1 (kategori 0) dan rata-rata 7 hari sesudah atau H+1 sampai H+7 (kategori 1) dilakukan *stock split* pada perusahaan yang telah menjadi sampel dalam penilitian ini. Data *closing price* merupakan data sekunder yang diambil dari finance.yahoo.co.id.

3. *Return* Saham ($X_2$)

   *Return* saham dalam peneiltian ini dibagi 2 kelompok yaitu *retun* saham sebelum *stock split* yang dihitung menggunakan harga saham penutup pada hari H-1 samapi H-7 sebelum dilakukan stock split setelah didapat *return* dari

hari yang telah ditentukan maka *return* akan di rata-rata sehingga menjadi *return* sebelum stock split (kategori 0) dan *retun* saham sesudah *stock split* yang dihitung menggunakan harga saham penutup pada hari H+1 sampai H+7 sesudah dilakukan *stock split* setelah didapat *return* dengan rumus $\boldsymbol{R} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ maka *return* akan di rata-rata sehingga menjadi *return* sesudah *stock split* (kategori 1).

4. Likuiditas Saham ($X_3$)

   Likuiditas saham dalam penilitian ini diukur menggunakan TVA (*Trading Volume Activity*) untuk mencari TVA terlebih dahulu menentukan jumlah saham yang beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan, untuk kategori 0 atau sebelum *stock split* yaitu data jumlah saham beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan sudah tersedia pada finance.yahoo.co.id sehingga data dapat dihitung menggunakan rumus TVA pada H-7 sampai H-1 sebelum *stock split* lalu data dirata-ratakan sehingga terbentuk data TVA sebelum *stock split*. TVA untuk kelompok data yang tersedia hanya jumlah saham yang diperdagangkan, untuk mencari jumlah saham beredar sesudah *stock split* maka jumlah saham beredar sebelum *stock split* akan dikalikan dengan *rasio split* yang dilakukan oleh perusahaan sehingga didapat jumlah saham beredar sesudah *stock split*. Data lalu dihitung menggunakan rumus TVA pada H+1 sampai H+7 sesudah *stock split* lalu data dirata-ratakan sehingga terbentuk TVA sesudah *stock split* (kategori 1).

Dari uraian tersebut, berikut adalah tabel 3.3 definisi operasional:

**Tabel. 3.3 Definisi Operasional**

| No. | Variabel | Definisi variable | Rumus |
|---|---|---|---|
| 1 | Sebelum dan Sesudah *Stock split* (Z) | Nilai Skor diskriminan kode untuk menentukan kategori kategori 0 atau kategori 1 | **Z = 0, Sebelum *stock split***<br>**Z = 1, Sesudah *stock split*** |
| 2 | Harga pasar saham | Harga pasar saham relatif memakai *closing price* saham rata-rata selama 7 hari sebelum dan sesudah *stock split* pada waktu itu | **Rata-rata *Closing Price***<br>**Total hari** |
| 3 | *Return* saham | Rerutn saham realisasi yaitu return yang sudah terjadi dapat dihitung berdasarkan data historis, Harga saham pada saat t (waktu) dikurangi harga sebelum t | $\bar{R} = \frac{\bar{P}t - \overline{P_{t-1}}}{\bar{P}t-1}$ |
| 4 | Likuiditas saham | Pengukuran likuiditas memakai *Trading Volume Activity* yaitu perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu | $\overline{TVA} = \frac{\text{jumlah saham diperdagangkan}}{\text{jumlah saham beredar}}$ |

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam perhitungan harga pasar saham, *return* saham, dan likuiditas saham menggunakan program Excel dan pengujian data menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukan hasil pengukuran mean, median, nilai minimal dan nilai maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

### 3.7.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Kolmogrov-Smirnov*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diamati sesuai dengan distribusi normal atau tidak., karena jika data tidak normal maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan salah. Kriteria yang digunakan adalah dengan cara membandingkan nilai p yang telah diperloeh dengan taraf signifikasi yang telah ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$ (Irianto, 2004).

a. Nilai signifikan < 0,05 maka distribusi data tersebut tidak normal
b. Nilai signifikan > 0,05 maka distribusi data itu normal.

### 3.7.3 *Multiple Discriminant Analysis* (MDA)

Metode *multiple discriminant analysis* merupakan bagian dari analisis diskriminan yaitu teknik *multivariat* yang termasuk *dependence method*, yakni adanya variabel dependen dan indepeden, ciri khusus adalah data variabel dependen yang berupa harus data kategori, sedangkan data independen berupa non kategori. Secara teknis analisis diskriminan sama dengan analisis regresi, variabel dependen harus data sedangkan jenis data variabel independen bisa rasio atau kategori. Tetapi pada

analisis diskriminan, variabel dependen bisa berupa kode contohnya *group* 1 atau *group* 2 (Santoso, 2013). *Multiple Discriminant Analysis* berfungsi untuk melihat perbedaan yang terjadi secara signifikan atau tidak signifikan antara *group* 1 dan *group* 2. Cara menghitung mengunakan metode *Multiple Discriminant Analysis,* sebagai berikut:

**Z = a + $b_1X_1$ + $b_2X_2$ + $b_3X_3$+ ……………………………..……….................(3.1)**

Keterangan:
Z = Skor diskriminan
a = Niali Konstan
b = Koefisien Diskriminan
$X_1$ = Harga Pasar Saham
$X_2$ = *Return* Saham
$X_3$ = Likuiditas Saham

Maka berdasarkan teori tersebut didapatkan rumus dalam penelitian ini menggunakan *Multiple Discriminant Analysis* berfungsi untuk melihat perbedaan yang terjadi secara signifikan atau tidak signifikan antara kinerja saham sebelum *stock split* (kategori 0) dan kinerja saham sesudah *stock split* (kategori 1) dengan $X_1$ adalah harga pasar saham, $X_2$ adalah *return* saham, dan $X_3$ adalah likuiditas saham.

### 3.7.3.1 Proses Analisis Diskriminan

Menurut Santoso (2013) berikut adalah proses dalam analisis diskiriminan:

1. Memisahkan variabel-variabel menjadi variabel dependen dan variabel independen.

2. Menentukan metode untuk membuat fungsi diskriminan. Pada prinsipnya terdapat dua metode dasar untuk membuat fungsi diskriminan, yakni:

   *Simultaneus estimation*, semua variabel independen dimasukkan secara bersama-sama kemudian dilakukan proses diskriminan dan menguji signifikansi dari fungsi diskriminan yang telah terbentuk, menggunakan Wilk's Lamda, F test dan uji lainnya.
3. Menguji ketepatan klasifikasi dari fungsi diskriminan serta mengetahui ketepatan klasifikasi secara individual dengan *casewise diagnostics*.
4. Melakukan interpretasi terhadap fungsi diskriminan tersebut.
5. Melakukan uji validasi terhadap fungsi diskriminan

**3.7.3.2 Uji *Multiple Discriminant Analysis***

Hasil uji yang di dapat dari *multiple discriminant analysis* data, yaitu Uji *Test of Equalty,* Uji *Eigenvalues,* Uji *Wilk's Lambda,* Uji *Structure Matrix,* Uji *Cannocal Discriminant Function Coefficients,* dan Uji *Function at Group Centroid*. Berikut adalah pengertian dari setiap *output* data tabel yang dihasilkan:

*1.* Uji *Test of Equalty of Group Means*

   *Test of Equalty of Group Means* bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel independen apa saja yang berpengaruh signifikan secara parsial. *Output* ini memperlihatkan ada perbedaan atau tidak ada perbedaan pada variabel independen sebelum dan sesudah *stock split*. Hipotesis sebagai berikut:

a. $H_a$: Ada perbedaan signifikan antara Harga pasar saham, *return*, likuiditas secara parsial sebelum dan sesudah *stock split*.

b. $H_0$: Ada perbedaan yang tidak signifikan antara Harga pasar saham, *return*, likuiditas secara parsial sebelum dan sesudah *stock split*.

Maka keputusan dari hasil uji adalah sebagi berikut:

a. Jika nilai Sig < 0.05 maka $H_0$ ditolak

b. Jika nilai Sig > 0.05 maka $H_0$ diterima

*2.* Uji *Wilk's Lambda Chi'square*

*Wilk's Lambda Chi'square* merupakan Uji F (simultan) bertujuan untuk melihat perbedaan signifikan antara kategori 0 dan 1 secara simultan. O*utput* ini memperlihatkan perbedaan yang terjadi antar kelompok, dengan hipotesis sebagai berikut:

a. $H_a$: Ada perbedaan signifikan antara kinerja saham secara simultan sebelum dan sesudah *stock split*.

b. $H_0$: Ada perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja saham secara simultan sebelum dan sesudah *stock split*.

Maka keputusan dari hasil uji adalah sebagi berikut:

a. Jika nilai Sig < 0.05 maka $H_0$ ditolak

b. Jika nilai Sig > 0.05 maka $H_0$ diterima

Jika dilihat dari hasil *Chi Square* maka hipotesis sebagai berikut:

a. Jika nilai hasil *Chi Square* hitung > dari *Chi Square* tabel maka ada perbedaan

signifikan kinerja saham secara simultan sebelum dan sesudah *stock split*.

b. Jika nilai hasil *Chi Square* hitung < dari *Chi Square* tabel maka tidak ada perbedaan signifikan kinerja saham secara simultan sebelum dan sesudah *stock split*.

*3.* Uji *Eigenvalues*

*Eigenvalues* menghasilkan nilai *cannocal correlation* yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan hasil antara hasil diskriminan atau besarnya variabilitas yang mampu diterangkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *cannocal correlation* dari 0 sampai 1, jika nilai mendekati angka 1 berarti semakin tinggi korelasi. Hasil korelasi kemudian dikuadratkan menjadi R *squerd* untuk melihat pengaruh variabel terkait dengan variabel bebas.

*4.* Uji *Structure Matrix*

*Structure Matrix* bertujuan untuk melihat variabel yang berpengaruh paling signifikan dalam perbedaan kelompok dengan melihat urutan variabel dalam tabel. Variabel yang paling berpengaruh akan ditempatkan bagian teratas dalam tabel.

*5.* Uji *Cannocal Discriminant Function Coefficients*

*Cannocal Discriminant Function Coefficients* bertujuan untuk menentukan model fungsi skor diskriminan yang diperoleh untuk memprediksi

pengklasifikasian suatu objek atau variabel ke dalam kelompok. Berikut model fungsi skor diskriminan:

Z = a + $b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3$

6. Uji *Function at Group Centroid*

*Function at Group Centroid* bertujuan untuk melihat nilai *centroid* atau *mean* untuk skor diskriminan Z pada kategori atau kelompok tertentu, maka akan muncul 2 *centroid* yang dapat menghasilkan *cutting score* sebagai klasifikasi variabel masuk kedalam kategori 0 atau 1. Berikut rumus untuk mendapatkan nilai *cutting score*:

` $$Z_{CU} = \frac{N_A Z_A + N_B Z_B}{N_A + N_B}$$ **……..(3.2)**

Keterangan:
ZCu = Nilai skor potongan
Na = Jumlah pada kelompok sebelum *stock split*
Nb = Jumlah pada kelompok sesudah *stock split*
ZA = *Centroid* kategori 0
ZB = *Centroid* kategori 1

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *multiple discriminant analysis* (studi pada perusahaan yang melakukan *stock split* terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015), maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan signifikan secara parsial harga pasar saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* dengan metode *multiple discriminant analysis.* Hal ini terjadi karena nilai harga saham dinilai sama saja oleh investor serta kurangnya permintaan dan penawaran pada saham tersebut, reaksi pasar direspon negatif oleh investor.
2. Tidak ada perbedaan signifikan secara parsial *return* saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* dengan metode *multiple discriminant analysis*. Para investor tidak mengartikan *stock split* sebagai informasi yang menguntungkan dari manajer perusahaan bagi investor, sehingga sinyal

tersebut tidak dilihat dengan baik saat sekitar pengumuman *stock split* maka dapat diartikan reaksi pasar yang kurang baik dan tidak berubah minat investor dalam berinvestasi.

3. Ada perbedaan signifikan secara parsial likuiditas saham sebelum dan sesudah dilakukan *stock split* dengan metode *multiple discriminant analysis*. *Stock split* membuat jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak karena mengikuti *rasio split* yang telah ditetapkan sehingga ada perbedaan signifikan, akan tetapi reaksi pasar mendapatkan respon bersifat negatif karena para investor enggan untuk melakukan permintaan dan penawaraan, investor yang mempunyai saham lebih memilih untuk menahan saham mereka karena harga dianggap kembali murah atau optimal sesuai dengan kinerja perusahaan.
4. Ada perbedaan signifikam secara simultan kinerja saham sebelum dan sesudah *stock split* dengan metode *multiple discriminant analysis.* Kinerja saham terlihat menurun dari hasil data harga pasar saham, *return*, dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split*.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Investor

   Sebaiknya lebih cermat dalam melakukan investasi, jangan terlalu cepat melakukan investasi terhadap saham yang melakukan *stock split* karena belum tentu saham tersebut dapat memberikan *return* yang lebih besar, karena ternyata dari hasil ini terlihat rata-rata *return* saham tidak mengalami perubahan signifikan tetapi sedikit cendrung menurun.

b. Bagi Perusahaan

   Kepada perusahaan sebaiknya jangan terberu-buru dalam mengabil keputusan untuk melakukan aksi korporasi *stock split,* sebaiknya pertimbangkan dahulu karena harga saham memang akan menjadi lebih murah dan investor kecil dapat membeli tetapi belum tentu diikuti oleh *return* yang positif dan likuiditas yang membaik.

c. Bagi Akademis

   Penelitian selanjutnya yang sejenis disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai variabel independen tentang kinerja saham, serta dapat memperpanjang periode pengamatan untuk dapat melihat reaksi pasar lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA


Anggraini, Rahayu, dan Topowijono. 2014. *Penerapan Model Multiple Discriminant Analysis Untuk Memprediksi Financial Distre*ss . JurnalAdministrasiBisnis Vol.8.No.2 Maret 2014 Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id: diterbitkan

Anshuman, V. R., & Kalay, A. (2002). *Can splits create market liquidity? Theory and evidence. Journal of Financial Markets, 5(1), 83-125*. (Leungb, *et al*. 2006)

Darmadji, Tjiptono dan Hendy Fakhruddin, 2008. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

Hadi, Nor. 2013. Pasar modal. Yogyakarta : Graha Ilmu

Hasna, Chotyahani. 2010. *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S-1: Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.

Hendrawaty, Ernie. 2007. *Pengujian Efesiensi Pasar Modal atas Peristiwa Pengumuman Stock Split Periode tahun 2005-2006 di BEI*. ISSN vol 2 No.2).

International Journal of Economics and Finance, 6(5), 33

Hair, Joseph P. Jr. et al. 1992. Multivariate DataAnalysis with Readings. Third Edition. NewYork: Macmillan Publishing Company.

Irianto, Agus. 2004. *Statistika: Konesp Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana

Irwansyah, Saryadi, dan Andi Wijayanto. *Analisis Perbedaan Tingkat Harga Pasar Saham, Return Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Stock Split*. Jurnal Program Studi Administrasi Bismis Universitas Diponegoro

Jogiyanto, Hartono. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan..

Jogiyanto, M. Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi ketiga.* Yogyakata : BPFE-UGM.

Jogiyanto, M. Hartono. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi ketujuh. Yogyakata : BPFE-UGM.

Jogiyanto.2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE

Kalay, A., & Kronlund, M. (2014). *The Market Reaction to Stock Split Announcements Earnings Information After All*. Journal of Financial Economics, 1-49. (Margasari, 2009).

Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*.

Kohsaka, Y. (2014). *The Japan Stock Split Bubble and the Livedoor Shock*.

Kristianiarso, Aloysius Adimas. 2014. *Analisis perbedaan likuidita saham, harga saham, dan return saham sebelum dan sesudah stock split*. Jurnal OE, Volume VI, November No. 3, 2014

Kurinawati,indah. 2003. *Analisis kandungan informasi stock split dan likuiditas saham*. Jurnal riset akutansi Indonesia .

Latifah, Nurul. 2008. *Analisis Stok split terhadap perubahan laba*. Fokus ekeonomi Vol 3 No.1.

Margasari, Naning. 2009. *Sinyal Laba dalam Peristiwa Pemecahan Saham Studi Empiris pada Perusahaan Go Publik Di BEI*. Jurnal Indonesia.

Marwata. 2001. *Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Pemecahan Saham. Bisnis dan Akutansi.* Vol. 4, No.2, juni 2001: 151- 164.

Munawarah, 2009. *Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Suspend BEI*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.

Nasir, Mohammad. 1995. *Metode Penelitian.* Ghalia Indonesia : jakarta

Robert, Ang. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft.Jakarta

Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya : Erlangga

Santoso, Singgih. 2013. *Menggunkan SPSS untuk Statistik Multivariat*. Elex Media Komputindo

Simamora, Bilson. 2005. *Analisis Multivariate Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA

Sulistiyono Budi, Princess Diana Lidharta. 2011. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang*

*Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Spread. Vol. 1, No. 1, April 2011: 62-73.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Sutrisna, Wang. 2000. *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. September. Vol. 2 No 2: 1-13.

Swari dan wiksuana. 2015. *Analisis kinerja saham sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Usman, Marzuki. 1990. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia

Widoatmodjo, Sawidji 2005. *Cara sehat Investasi di pasar Modal*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Wijaya, Tony. 2013. *Metedologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta. Graha ilmu.

Website

www.finance.yahooo.com diakses tanggal 9 November 2016

www.idx.co.id diakses tanggal 13 November 2016

www.sahamok.com dia akses tanggal 2 November 2016

www.wanto.web.id/2008/10/signalling-theory-dalam-pasar-modal.html

diakses tanggal 10 November 2016

www.britama.com diakses tanggal 28 februari 2017